

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sebuah proses biologi dan psikologi yang berbelit-belit dan menyentuh beberapa aspek kehidupan. Komunikasi adalah sebuah sarana untuk berinteraksi dan berekspresi antar individu. Komunikasi adalah inisiatif pribadi dan cara spontan untuk merubah pemikiran, emosi dan pengertian bersama. Seperti komunikasi melebihi bahasa, demikian juga bahasa melebihi cara berbicara. Tanda bahasa biasanya digunakan oleh tunarungu. Sekarang ini sistem tanda lebih dan lebih sering lagi digunakan sebagai arti dari ekspresi bahasa. Bagi beberapa orang, tanda lebih mudah dipelajari daripada bahasa percakapan. Tanda juga lebih dapat dibaca daripada kata-kata dalam percakapan pada saat individu tidak berbicara.

Komunikasi visual sebagai suatu sistem pemenuhan kebutuhan manusia di bidang informasi visual melalui lambang-lambang kasat mata, dewasa ini mengalami perkembangan sangat pesat. Hampir disegala sektor kegiatan, lambang-lambang, atau simbol-simbol visual hadir dalam bentuk gambar, sistem tanda, *corporate identity*, sampai berbagai *display* produk di pusat pertokoan dengan aneka daya tarik.

Sejak berabad-abad tahun yang lalu, tanda dikenal sebagai alat komunikasi interlingual, seperti rambu-rambu lalu lintas dan tanda pengenalan bangunan. Dapat dibayangkan betapa sukarnya bila lalu lintas tidak dilengkapi dengan rambu-rambu, dan demikian juga halnya bila semua bangunan tidak mempunyai nama dan alamat. Dengan semakin berkembangnya kota dan bertambahnya penduduk, sistem tanda sekarang ini dirasa penting dan tidak hanya digunakan untuk lalu lintas dan tanda bangunan, namun berkembangnya menjadi tanda interior yang sering digunakan terutama di tempat-tempat umum, seperti *mall*, tempat wisata, gedung perkantoran dan juga rumah sakit. Karena itu di Rumah Sakit Immanuel Bandung juga terdapat beberapa sistem tanda (*sign system*).

Rumah Sakit Immanuel, yang berada di Jalan Kopo 161 Bandung merupakan salah satu rumah sakit tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1900 oleh seorang pendeta di zaman kolonial Belanda. Rumah Sakit Immanuel bervisi Menjadi rumah sakit pendidikan kelas dunia berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

Sejak tahun 1965 hingga sekarang Rumah Sakit Immanuel telah menjadi rumah sakit pendidikan setelah menjalin kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha. *Caring* terhadap pasien merupakan hal yang diutamakan oleh RS Immanuel dengan berupaya memperhatikan segala kebutuhan dan harapan pasien. Keluhan pasien pun dijadikan ‘cerminan’ untuk terus memperbaiki dan memotivasi diri.

Rumah Sakit Immanuel memiliki I G D (Instalasi Gawat Darurat), Klinik Anak dan BKIA, Klinik Kemoterapi, Klinik Penyakit Dalam, Klinik THT, Klinik Paru dan *Asthma*, Klinik Bedah, Klinik Kulit, Klinik Syaraf, Klinik Kandungan dan Kehamilan, Klinik Depresi Stres, Klinik Alergi, Klinik Akupuntur, Klinik Gigi dan Mulut, Klinik Mata, Klinik Nutrisi dan Klinik Psikologi. Selain itu memiliki fasilitas seperti, Ruang Operasi, Laboratorium, Farmasi, I C U, Ultrasonografi, Radiologi, *Endoscopy*, ATM, Bank, *Cafeteria*, Perpustakaan, *Mini Market*, *Safety Box*, Telepon Umum dan Ruang Ibadah.

Melihat dan mengingat dari banyaknya pembagian jenis ruangan di dalam rumah sakit ini seringkali membuat orang yang berkunjung, maupun orang yang ingin berobat kebingungan mencari tempat-tempat (ruangan) yang hendak dituju. Mereka kerap kali bertanya kepada petugas denah menuju tempat yang mereka inginkan. Tentu saja hal ini oleh sebagian besar orang dirasa agak menyulitkan dan mengganggu baik itu bagi para pengunjung maupun bagi para petugas disana. Guna memudahkan pengunjung dan pasien dalam mencari dan menuju lokasi yang dibutuhkan, sebenarnya pihak rumah sakit telah berupaya memasang tanda yang memberi informasi tentang nama-nama ruangan yang ada di rumah sakit. Namun tanda-tanda yang ada tersebut dari segi desain masih dirasa kurang menarik dan kurang informatif. Dari permasalahan itu dirasa perlu membuat suatu sistem tanda/petunjuk (*sign system*) baik itu berupa gambar maupun tulisan yang mampu membimbing dan memudahkan pengunjung/khalayak untuk mencari dan menuju lokasi yang diinginkan (di dalam rumah sakit itu).

Dalam *Collins English Dictionary and Thesaurus* dikatakan bahwa 1. Tanda adalah sesuatu yang mengindikasikan fakta, kondisi, dll., yang tidak diketahui keberadaan atau bentuknya. 2. Papan, plakat, dll., dipasang di tempat umum dan bermaksud menginformasikan, memperingatkan (“*Sign is 1. Something than indicates a fact, codition, etc., that is not immediately or outwardly observable. 2. A board, placard, etc., displayed in public and intended to inform, warn, etc.*”)

Perancangan *sign system* tentu saja dibuat selengkap mungkin, namun harus juga mempertimbangkan kondisi bangunan yang ada, dan dibuat sedetail mungkin.

## **1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Dari data-data diatas, maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah menciptakan simbol yang dapat mewakili simbol ruangan dalam Rumah Sakit Immanuel sehingga lebih memudahkan pengunjung untuk memahaminya?
2. Bagaimana mengefektifkan sebuah *sign system* agar mampu membimbing para pengunjung dalam mencari atau menuju ke suatu lokasi yang diinginkan?

Dalam perancangan kali ini ruang lingkup masalahnya agar lebih jelas dan terarah, yaitu hanya sebatas perancangan komunikasi visual berupa *sign system* di Rumah Sakit Immanuel Bandung, pada awal tahun 2010 yang berlaku untuk 5 tahun kedepan, segmennya adalah seluruh masyarakat yang berhubungan dengan Rumah Sakit Immanuel (pasien, pengunjung, maupun pekerja), namun lebih terfokus pada kalangan menengah keatas.

## **1.3. Tujuan Perancangan**

Perancangan Komunikasi Visual *Sign System* di Rumah Sakit Immanuel Bandung ini dibuat dengan dilatarbelakangi beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Perancangan komunikasi visual ini dapat menjadi contoh nyata penciptaan komunikasi visual yang efektif dan efisien bagi perkembangan desain komunikasi visual.
2. Perancangan komunikasi visual *sign system* ini dapat menjadi pedoman bagi khalayak yang datang dan berkunjung ke Rumah Sakit Immanuel Bandung.
3. Perancangan komunikasi visual *sign system* ini dapat memberikan kelancaran pelayanan informasi di dalam Rumah Sakit Immanuel Bandung.
4. Perancangan *sign system* ini dibuat dengan maksud untuk memudahkan seorang pengunjung mencari dan menemukan lokasi ruangan yang hendak dituju, tanpa menemui kesulitan.
5. Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman seseorang akan identifikasi setiap jenis ruangan yang ada dalam rumah sakit melalui desain simbol berupa piktogram.

#### **1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada Sumber dan Teknik Pengumpulan Data ini secara garis besar akan dijabarkan tentang beberapa metode pemecahan masalah desain, yaitu :

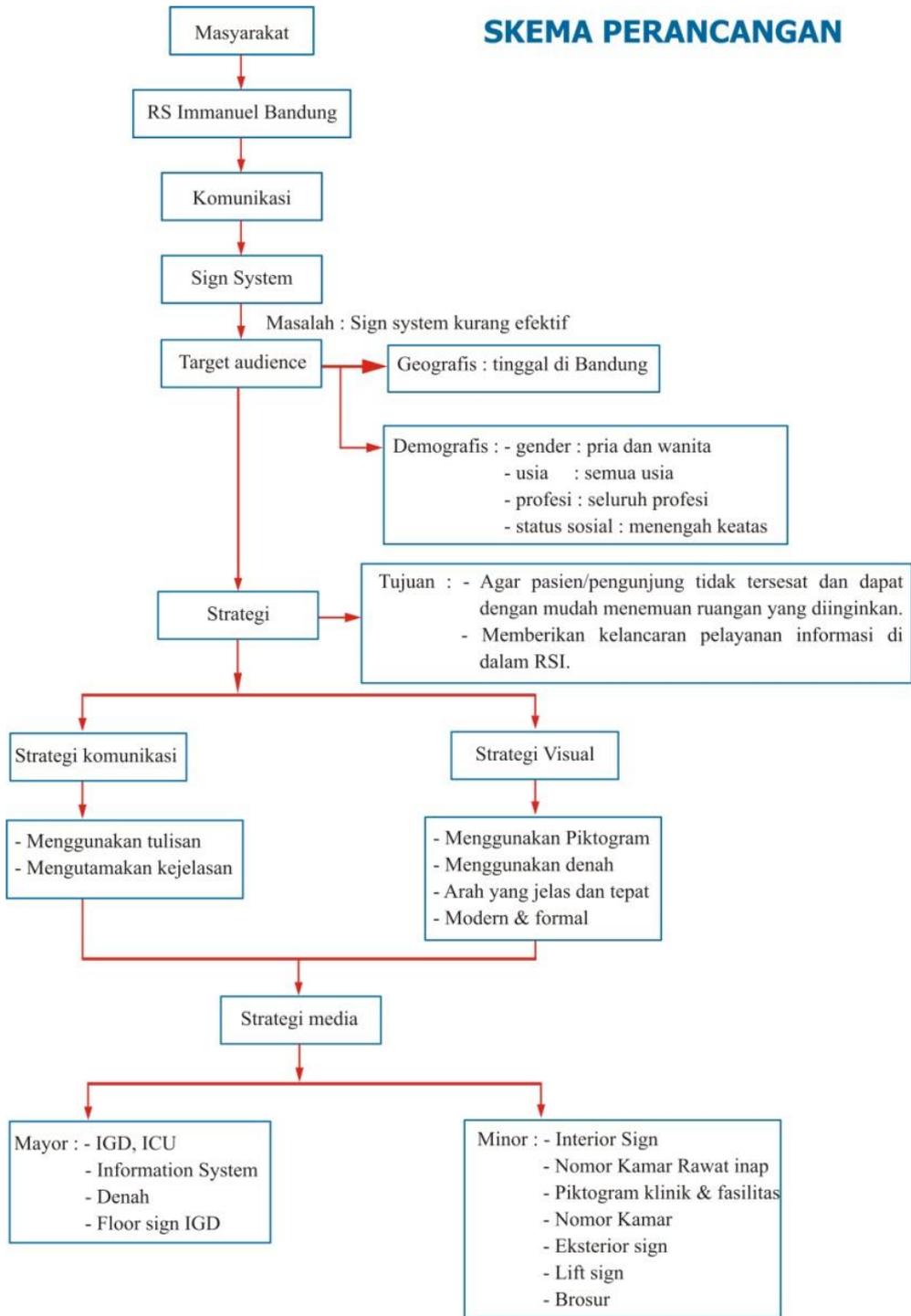
##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam usaha untuk mengumpulkan data antara lain adalah :

- Studi Pustaka : Data yang digunakan diperoleh dari kepustakaan, buku-buku ilmiah, dan internet.
- Wawancara : Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis (terstruktur) dan berlandaskan kepada tujuan penelitian, ataupun yang mendalam. Wawancara dilakukan kepada bagian PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit), Rekam Medik di Rumah Sakit Immanuel Bandung, serta Para Ahli yang berhubungan dengan Rumah Sakit dan *sign system*.
- Kuesioner : Pembagian kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting tanda atau petunjuk itu diperlukan, selain itu untuk mengetahui apakah *sign system* yang sudah ada di Rumah Sakit Immanuel Bandung dirasa cukup efektif. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang pasien/pengunjung dan 100 orang pekerja di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
- Observasi : Observasi aktif dilakukan pada beberapa Rumah Sakit di Bandung yaitu, RS Immanuel, RS Santosa, dan RS Borromeus. Sedangkan observasi yang non aktif dilakukan melalui internet tentang *sign system* Rumah Sakit di luar negeri seperti Jepang dan Korea sebagai perbandingan.

#### **1.5. Skema Perancangan**

## SKEMA PERANCANGAN



Gambar 1.1 Skema Perancangan